

ABSTRAK

Irsyad Hanif. *Fungsionalisasi Masjid dalam Meningkatkan Syiar Keagamaan Masjid Taqwa Kota Metro Lampung 2005-2015.*

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam. Masjid memiliki fungsi yang sangat strategis pada zaman Rasulullah saw. yaitu sebagai pusat peradaban Islam. Masjid Quba adalah masjid pertama yang dibangun oleh Rasulullah saw. pada tahun 1 Hijriah atau 622 Masehi di Quba. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa masjid Quba adalah masjid yang dibangun atas dasar takwa. Seiring perkembangan agama Islam di Indonesia ada begitu banyak masjid yang dibangun karena negara Indonesia mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Di Lampung tepatnya di Kota Metro. Masjid memiliki fungsi dalam meningkatkan syiar keagamaan. Ketertarikan penulis terhadap penelitian ini dikarenakan masjid Taqwa Kota Metro memiliki berbagai macam kegiatan yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam baik dalam bidang pendidikan, dakwah, sosial, maupun politik. Pemilihan tahun 2005-2015 dalam penelitian ini didasarkan pada dimulainya kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan syi'ar keagamaan di kota Metro.

Penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan: (1) Bagaimana Sejarah berdirinya Masjid Taqwa Kota Metro? (2) Bagaimana fungsionalisasi Masjid Taqwa dalam meningkatkan syiar keagamaan terhadap masyarakat kota Metro?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sejarah yang mengacu kepada langkah-langkah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Islam diperkirakan memasuki daerah Lampung sekitar Abad ke 15, Berbicara tentang sejarah Masjid Taqwa Metro tidak lepas juga tentang sejarah berdirinya kota Metro karena kedua sejarah ini sangat erat kaitannya dan saling berhubungan satu sama lainnya. Masjid Taqwa Metro mempunyai sejarah yang menarik dan belum banyak orang yang mengetahuinya. Masjid Taqwa di kota Metro bermula dari dibangunnya sebuah induk desa yang diberi nama Trimurjo dulunya tempat ini dihuni oleh kolonis-kolonis dari pulau Jawa pada masa pemerintahan Belanda. Desa Trimurjo sendiri terletak di pusat kota, yang pada waktu pemerintahan Belanda sempat menjadi pusat antara Lampung Tengah dan Lampung Timur bahkan di tengah Provinsi Lampung. Pada awal berdirinya, Masjid Taqwa bermula dari tahun 1936, oleh H. Muhammad Yasin yang merupakan lurah pertama pada zaman kolonisasi. Beliau mewakafkan tanah seluas 1,2 Hektar (1200 meterpersegi), dan dibangunlah masjid yang bernama masjid Agung. Masjid Taqwa Metro menjadi pusat kegiatan mulai Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Provinsi Lampung. Selain di masjid Taqwa, kegiatan tersebut juga dilangsungkan di Wisma Haji yang letaknya tidak berjauhan dengan lokasi Masjid. MTQ diikuti sekitar 1.500 peserta dari seluruh Kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

Kata Kunci : Masjid Taqwa Metro, Pusat kegiatan keagamaan